
Pengembangan Media Lembar Balik tentang Kesehatan Ibu Hamil dan Balita di Posyandu Kecamatan Sukasari, Bandung

Silma Syanindita Hendiarti*

Program studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung, 40154, Indonesia

e-mail: silmasyanindita@student.upi.edu

* Corresponding Author.

Abstract: Posyandu has an important role in improving the quality of maternal and child health through the health service process, so the use of supporting tools such as flipcharts is very helpful when conducting counseling. Posyandu at the Sukasari District in Bandung, the use of flipchart media in the Posyandu counseling activity helped cadres to provide explanations because some cadres were still technologically illiterate. On the other hand, infographic media is also needed in counseling because infographic is a visualization of data to provide information represented through graphic objects, so it is interesting and easy to understand. Based on this analysis, the researcher developed infographic flipchart media on the health of pregnant women and toddlers in the Posyandu Sukasari District, Bandung by implementing expert judgment. This research uses the R&D method, adopts research and development steps using the PPE model so the researcher only carries out three stages such as planning, production and evaluation. The results of the development of infographic flipchart media have been validated by media experts and Posyandu material experts. The results of the validation of the development of flipchart media about the health of pregnant women and toddlers in Posyandu Sukasari District, Bandung made by researcher are very feasible to be used for extension activities and as research material. Even so, the validator also provides comments or nests to perfect the flipchart media developed by researcher.

Keywords: Flipchart; Infographic; Posyandu; Expert judgement; PPE model

Pendahuluan

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Depkes RI, 2012). Secara umum Posyandu memiliki lima program yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), gizi, imunisasi serta penanggulangan diare. Program KIA posyandu memberikan pelayanan mengenai kesehatan ibu pada kehamilan dan persalinan, ibu menyusui, kesehatan produksi ibu, dan kesehatan anak.

Berdasarkan Kementrian Kesehatan tahun 2011, terdapat 268.439 Posyandu tersebar di seluruh Indonesia namun kualitasnya masih kurang. Umumnya kegiatan Posyandu meliputi kegiatan penimbangan balita dan pemberian nutrisi, sehingga sebagai sasaran utama Posyandu lebih tertuju pada tahap pertumbuhan fisik saja (Hayati dkk, 2015). Program Posyandu juga mencakup beberapa penyuluhan mengenai kesehatan ibu hamil dan balita yaitu pemberian ASI, pola makan anak, pemberian kapsul vitamin A, penanganan anak yang



mengalami (diare, demam, masalah kulit, kurang gizi) dan cara merawat gigi anak (Depkes RI, 2012).

Pada Posyandu kecamatan Sukasari, Bandung terdapat kendala yaitu terdapat beberapa orangtua yang kurang aktif dalam mengajak anak ke Posyandu karena merasa anak-anaknya tidak sakit sehingga tidak membutuhkan kontrol setiap bulan. Oleh karena itu, Posyandu melakukan penyuluhan oleh kader-kader secara langsung atau door to door untuk mengajak ibu dan balita agar datang ke posko Posyandu. dilakukannya penyuluhan ini juga memiliki kendala yaitu pada penyuluhan kesehatan dimana kader-kader hanya memberikan buku atau media lembar balik dari Puskesmas mengenai kesehatan sebagai panduan kegiatan penyuluhan. Selain itu, penggunaan proyektor pada Posyandu kecamatan Sukasari, Bandung ini dirasa kurang efektif karena banyak alat yang harus dibawa dan dipersiapkan, serta gagap teknologi (GAPTEK) dalam menggunakan proyektor menjadi penghambat penyuluhan. Oleh karena itu, penggunaan media lembar balik lebih efektif dibandingkan dengan proyektor yang menggunakan media PowerPoint atau video animasi. Media lembar balik merupakan media yang praktis dalam pemakaiannya, mudah dimengerti, mudah dipahami serta menarik untuk ibu-ibu dan balita saat diberikan penyuluhan sebagai bentuk penguatan dalam memberikan pelayanan oleh kader-kader Posyandu (Dwi Noerjoedianto dkk, 2014). Selain itu, media infografis juga diperlukan dalam penyuluhan karena infografis merupakan visualisasi data untuk memberikan informasi kepada pembaca yang direpresentasikan melalui objek grafis sehingga menarik dan mudah dimengerti (Wicandra, 2001).

Posyandu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui proses pelayanan kesehatan sehingga penggunaan alat penunjang seperti media lembar balik sangat membantu saat pelaksanaan penyuluhan. Hasil penelitian tentang peran media lembar balik dalam meningkatkan perilaku ibu terhadap kesehatan anak dan evaluasi dengan Kartu Menuju Sehat (KMS), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perilaku (57,15%) yang mencakup pengetahuan, sikap, dan tindakan baik pada kader maupun pada ibu pengunjung Posyandu pada kelompok intervensi setelah dilakukan penyuluhan dengan lembar balik (Saepudin, 2017). Latar belakang tersebut merupakan hasil observasi dan analisis kebutuhan untuk membuat media lembar balik tentang kesehatan ibu hamil dan balita di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung sebagai alat penunjang kebutuhan penyuluhan.

Berdasarkan gambaran latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana mengembangkan media lembar balik tentang kesehatan ibu hamil dan balita di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode R&D, mengadopsi langkah- langkah penelitian dan pengembangan menggunakan model PPE (*planning, production dan evaluation*). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Pengembangan Media Lembar Balik Infografis sebagai media dalam penyuluhan terkait kesehatan ibu hamil dan balita.

Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan validator yang melakukan expert judgement atau memvalidasi media lembar balik infografis yang dibuat oleh peneliti. Validator tersebut yaitu satu orang akademisi ahli media dan satu orang ahli materi Posyandu. Sedangkan, lokasi penelitian ini yaitu di Posyandu Kecamatan Sukasari, Bandung.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) observasi digunakan untuk menggali data melalui pengamatan secara langsung kegiatan di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung,

(2) wawancara, dokumentasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data berupa kebutuhan media sebagai penunjang penyuluhan kesehatan ibu hamil dan balita di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung, dan (3) format validasi expert judgment adalah alat pengumpulan data untuk uji kelayakan yang berisi beberapa pertanyaan yang ditunjukkan kepada validator ahli materi Posyandu dan validator akademisi ahli media berkaitan dengan rancangan pengembangan media lembar balik tentang kesehatan ibu hamil dan balita sebagai penunjang penyuluhan Posyandu di Kecamatan Sukasari Bandung.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan media lembar balik tentang kesehatan ibu hamil dan balita di Kecamatan Sukasari Bandung terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Tahapan persiapan yaitu membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan peneliti melalui pengamatan awal di Kecamatan Sukasari Bandung.

Tahap pelaksanaan yaitu mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan wawancara kepada ahli Pelayanan Posyandu, observasi di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung, dan expert judgment untuk menguji kelayakan media lembar balik.

Tahap Pelaporan dan Penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, dan penyelesaian pelaporan sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi dari validator menggunakan expert judgement dengan memberikan skor kemudian hasil tersebut ditafsirkan untuk melihat kelayakan media lembar balik.

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data bertujuan untuk merangkum catatan hasil wawancara dan observasi tentang kegiatan Posyandu, kebutuhan media dan penggunaan media sebagai penunjang kegiatan penyuluhan Posyandu. Selanjutnya dilakukan display data untuk menggambarkan secara umum hasil wawancara dan observasi tentang kegiatan Posyandu, kebutuhan media dan penggunaan media sebagai penunjang kegiatan penyuluhan Posyandu. Setelah itu melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan terkait bagaimana mengembangkan media lembar balik sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap validasi data adalah penilaian media lembar balik yang dibuat dan dilakukan oleh ahli yaitu Ahli media dan Ahli materi Posyandu dengan memberikan masukan kekurangan media lembar balik.

2. Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapatkan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi Posyandu untuk penyempurnaan pengembangan media lembar balik yang dibuat.
3. Persentase data validasi atau pengolahan data yaitu menghitung presentase jawaban dari para ahli dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk presentase validasi media pembelajaran, yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P: Presentase (jawaban yang dicari) N : Jumlah jawaban layak

N: Jumlah seluruh kriterium 100% : Bilangan tetap

Skor jawaban tidak layak = 0 Skor jawaban layak = 1

Tahap penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari lembar validasi dengan menggunakan kriteria kualifikasi penilaian, yang ditunjukkan pada table 3.3 berikut:

Tabel 1. Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria penilaian	Tingkat validasi
1.	82% - 100 %	Sangat layak
2.	63% - 81 %	Layak
3.	44% - 62 %	Kurang layak
4.	25% - 43 %	Tidak layak

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya :

- 82% - 100 % : Pengembangan media lembar balik yang dibuat sangat layak digunakan tanpa revisi.
- 63% - 81 % : Pengembangan media lembar balik yang dibuat layak digunakan dengan revisi.
- 44% - 62 % : Pengembangan media lembar balik yang dibuat kurang layak digunakan dengan banyak revisi.
- 25% - 43 % : Pengembangan media lembar balik yang dibuat tidak layak untuk digunakan.

Temuan Penelitian

Temuan pada penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari studi pendahuluan, studi pustaka, dan hasil expert judgement yang diambil dari hasil observasi dan wawancara di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung. Hasil dari tahapan pengembangan media lembar balik yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada perencanaan yang merupakan analisis kebutuhan, produksi yang merupakan pengembangan produk, serta evaluasi dari media lembar balik yang dibuat peneliti oleh validator. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat temuan dari seluruh tahapan yaitu:

Analisis kebutuhan (Planning)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung dapat dilihat bahwa media lembar balik telah digunakan untuk melakukan sosialisasi mengenai kesehatan ibu hamil dan balita. Namun media lembar balik yang digunakan berasal dari Puskesmas Bandung sehingga terdapat keterbatasan media lembar balik yang tersedia. Akibat keterbatasan media lembar balik yang dimiliki Puskesmas, menimbulkan permasalahan terhadap kegiatan yang Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung lakukan seperti berebut untuk mendapatkan media lembar balik dengan Posyandu di tempat lain.

Permasalahan lainnya yaitu media lembar balik yang tersedia berukuran cukup kecil yaitu berukuran A2 sehingga saat penyuluhan berlangsung, kegiatan kurang kondusif karena media lembar balik tidak terlihat oleh beberapa orang yang datang. Selain itu, hanya terdapat empat buah media lembar balik dengan isi empat materi, sehingga masih terdapat ibu-ibu yang tidak ikut penyuluhan karena media dan materi yang diberikan kurang menarik. Hal ini dikarenakan materi di media lembar balik yang tersedia hanya mencakup pemberian kapsul vitamin A, HIV AIDS, penyakit kulit dan Demam Berdarah.

Oleh karena itu, peneliti melihat bahwa pengembangan media lembar balik dibutuhkan untuk menunjang kegiatan penyuluhan Posyandu di Kecamatan Sukasari Bandung. Analisis ini kemudian dijadikan pertimbangan dalam pengembangan media lembar balik yang digunakan sebagai salah satu media dalam kegiatan penyuluhan Posyandu terutama terhadap kesehatan ibu hamil dan balita yang peneliti kembangkan menjadi media lembar balik infografis.

Produksi (Production)

Pada tahap ini, peneliti membuat desain rancangan yang sesuai dengan hasil dari analisis kebutuhan untuk melihat apa saja kebutuhan di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung. Tahapan yang dilakukan peneliti yaitu membuat desain grafis dan materi untuk media lembar balik infografis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung yang mendukung proses penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya kesehatan ibu hamil dan balita.

Pada desain grafis, peneliti membuat ukuran media lembar balik yang lebih besar daripada sebelumnya yaitu dengan ukuran A0 sehingga dapat dilihat walaupun jarak jauh dan dapat digunakan oleh 8 sampai 20 orang. Media lembar balik ini dapat disimpan baik itu di outdoor maupun indoor karena bahan yang digunakan merupakan art paper dengan ketebalan 120 gsm. Selain itu, untuk memasang media lembar balik, peneliti menggunakan tripod banner dengan tinggi 125 cm sehingga dapat digunakan dengan mudah dan dapat berdiri tinggi yang menjangkau seluruh peserta penyuluhan Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung.

Media lembar balik yang dikembangkan peneliti ini menambahkan materi-materi yang dibuat untuk membantu mempermudah penyuluhan Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung. Materi tersebut mengenai kesehatan ibu hamil, pemberian ASI dan MP-ASI, penanganan diare dan demam, serta merawat kesehatan gigi anak. Selain itu, media lembar balik ini juga memiliki warna yang cerah dengan tulisan yang terbaca dan tidak samar oleh warna background. Media lembar balik ini juga memiliki gambar-gambar yang sesuai dengan tema judul sehingga lebih menarik saat dibaca dengan pemilihan kata yang mudah dipahami. Materi yang menarik untuk dibaca dan ukuran media lembar balik yang lebih besar juga memberikan kemudahan saat dilakukan penyuluhan oleh Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung.

Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini merupakan proses validasi yang dilakukan kepada dua validator yaitu akademisi ahli media yang menilai design rancangan media lembar balik, dan ahli materi Posyandu yang menilai materi media lembar balik yang dibuat oleh peneliti. Validator akan memberikan penilaian dan masukan terhadap kekurangan media lembar balik yang telah dibuat.

Hasil perhitungan dari penilaian ahli media mengenai karakteristik media lembar balik dengan sembilan indikator penilaian menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria kualifikasi penilaian, tingkat validasi yang didapatkan untuk design rancangan media lembar balik yaitu sangat layak digunakan. Hal ini dikarenakan, pada butir penilaian ini mendapatkan rata-rata presentase sebesar 100% sehingga media lembar balik yang dikembangkan peneliti ini layak untuk digunakan sebagai media lembar balik.

Validasi materi media lembar balik dilakukan oleh satu orang ahli materi Posyandu dengan butir penilaian yaitu judul dan isi. Hasil dari data validasi tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria kualifikasi penilaian, tingkat validasi untuk materi media lembar balik yang dibuat yaitu sangat layak digunakan sebagai media lembar balik infografis yang menunjang Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung karena mendapatkan hasil 100%.

Pembahasan Penelitian

Analisis Kebutuhan di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung Berdasarkan hasil observasi

Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung masih membutuhkan media lembar balik meskipun media lembar balik telah ada namun masih milik Puskesmas. Media lembar balik ini membantu proses penyampaian materi dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung. Oleh karena itu, kebutuhan akan media lembar balik mejadi hal penting karena penggunaannya lebih mudah digunakan dibandingkan dengan pemutara video yang harus menggunakan proyektor dan hanya didalam ruangan (indoor). Selain itu, masyarakat masih kurang memahami mengenai pentingnya kesehatan ibu hamil dan balita, hal ini terlihat pada kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung.

Media lembar balik akan lebih diperhatikan oleh para peserta penyuluhan jika dikemas semenarik mungkin, seperti penambahan gambar- gambar kartun yang sesuai dengan judul, warna yang cerah dan tulisan yang mudah dipahami. Para peserta penyuluhan tidak hanya mendengarkan namun juga dapat mengamati setiap kata di media lembar balik meskipun tidak secara langsung (Rahmad & Almunadia, 2017). Ukuran media lembar juga memengaruhi minat para peserta penyuluhan Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung karena dengan ukuran yang lebih besar yaitu ukuran AO karena seluruh peserta dapat melihat.

Produk Media Lembar Balik

Peneliti membuat dua tahap, tahap awal yaitu membuat desain grafis yang mencakup peralatan yang akan dipakain untuk media lembar balik, tahap selanjutnya yaitu membuat gambar dan materi pada media lembar balik. Pada desain grafis ini terdapat dua gambar yaitu frame dan tripod banner. Pada gambar pertama yaitu frame, ini digunakan sebagai bahan untuk media lembar balik dengan ukuran kertas AO atau 84,1 cm x 118,9 cm. Pada gambar kedua yaitu tripod banner, yang memiliki tinggi 125 cm dengan Role dia setinggi 2 cm dan

Adjustable setinggi 17 cm. Penggunaan tripod untuk memasang media lembar balik memiliki beberapa keuntungan yaitu lebih fleksibel, praktis dan mudah dipasang sehingga dapat di pasang dimana saja baik itu didalam ruangan (indoor) atau di luar ruangan (outdoor).

Peneliti membuat sembilan media lembar balik (termasuk cover) mengenai kesehatan ibu hamil dan balita dengan empat sub judul. Keseluruhan font yang digunakan yaitu corporate logo maru, dengan latar teks box berwarna pink. Latar keseluruhan media lembar balik berwarna biru dengan disertai gambar yang dibuat melalui aplikasi Ibis Paint X.

Penggunaan aplikasi Ibis Paint X, karena dengan menggunakan aplikasi tersebut gambar-gambar yang dibuat lebih orisinal sehingga berbeda dengan gambar-gambar yang sudah tersedia.

Hasil Evaluasi atau Validasi Media Lembar Balik

Tahap yang terakhir yaitu Kedua validator tersebut menilai indikator yang berbeda, butir penilaian mengenai karakteristik media lembar balik dilakukan oleh kademisi ahli media, sedangkan butir penilaian mengenai judul dan isi dinilai oleh ahli materi Posyandu.

Hasil dari validasi media lembar balik dari akademisi ahli media menunjukkan bahwa media lembar balik ini layak digunakan. Meskipun begitu, pada hasil expert judgement oleh ahli media tersebut, ditemukan komentar atau saran yang dapat menjadi pertimbangan perbaikan untuk menyempurnakan media lembar balik yang dibuat oleh peneliti. Komentar atau saran tersebut yaitu menyarankan untuk menggunakan font atau tulisan seperti Arial, Calibri atau San- serif untuk memudahkan pembaca dalam membaca isi dari media lembar balik yang dibuat oleh peneliti.

Ahli materi Posyandu sebagai validator telah memberikan penilaian baik pada setiap butir nilai dengan indikator yang terdapat pada instrumen penelitian expert judgement mengenai materi pembuatan media lembar balik. Meskipun begitu, peneliti diberikan komentar atau saran oleh ahli materi Posyandu yang dapat menjadi pertimbangan perbaikan untuk menyempurnakan media lembar balik yang peneliti buat. Komentar atau saran yang diberikan oleh ahli materi Posyandu yaitu terdapat beberapa tulisan yang huruf kapitalnya belum benar namun secara keseluruhan sudah bagus.

Kesimpulan

Simpulan dari pembahasan diatas yaitu: (1) Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung masih memiliki kendala yang menghambat proses penyuluhan, salah satunya yaitu keterbatasan media lembar balik. Media lembar balik yang tersedia di Puskesmas hanya terdapat empat media dan empat materi yaitu pemberian kapsul vitamin A, HIV AIDS, penyakit kulit dan DBD. (2) Media lembar balik infografis ini telah memuat keseluruhan materi yang belum tersedia mengenai kesehatan ibu hamil dan balita yaitu kesehatan ibu hamil, pemberian ASI dan MP-ASI, penanganan diare dan demam, serta merawat kesehatan gigi anak. (3) Akademisi ahli media dan ahli materi Posyandu menilai bahwa pengembangan media lembar balik tentang kesehatan ibu hamil dan balita di Posyandu Kecamatan Sukasari Bandung ini layak digunakan untuk kegiatan penyuluhan Posyandu dan penelitian. Berdasarkan perhitungan presentase data validasi, media lembar balik ini mendapatkan hasil 100 persen. Meskipun begitu, validator juga memberikan komentar atau saran yang dapat menjadi pertimbangan perbaikan untuk menyempurnakan media lembar balik yang dikembangkan oleh peneliti.

Daftar Pustaka

- Depkes RI, (2012). *Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2012 - Buku Saku Posyandu*. [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Promosi-Kesehatan/Buku-Saku-Posyandu.Pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-saku-posyandu.pdf), 11 Oktober 2019.
- Noerjoedianto, Dwi, Andy Amir, Nurhusna, H. (2014). Penguatan Kader Posyandu Dalam Upaya Deteksi Dini Kesehatan Ibu, Bayi Dan Balita Di Wilayah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 29(4), 43–53.
- Hayati, N., & Fatimaningrum, A. S. (2017). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 651–658.
- Saepudin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2017). Peran Posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak. *Record and Library Journal*, 3(2), 201–208. <https://doi.org/10.20473/rlj.V3-I2.2017.201-208>.
- Wicandra. (2006). *Eran Infografis Pada Media Massa Cetak*, 1(4), 1-22.